

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN TERPADU
DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2024**

Disusun Oleh:

Nama : Nabel Nizar Attamimi
NPM : 2230011019
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2026



**EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN TERPADU
DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2024**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Terapan Oleh:

Nama : Nabel Nizar Attamimi
NPM : 2230011019
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Nabel Nizar Attamimi
NPM : 2230011019
JURUSAN : Administrasi Bisnis
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik
JUDUL : Efektivitas Penyelenggaraan Pengembangan
Kewirausahaan Terpadu Dalam
Pemberdayaan UMKM Pada Suku Dinas
PPKUKM Kota Jakarta Utara 2024

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Jakarta, 6 Juli 2026

Pembimbing



(Muhammad Rizki, S.E.,M.M)

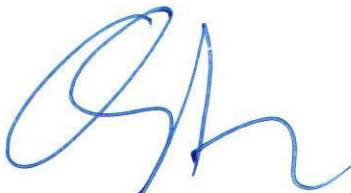
LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 6 Juli 2026

Ketua Merangkap Anggota


(Drs. Agus Harto Notodirdj, MM.)

Sekretaris Merangkap Anggota


(Anita S.Kom, M.TI)

Anggota


(Muhammad Rizki, S.E, M.M)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabel Nizar Attamimi
NPM : 2230011019
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul “Efektivitas Penyelenggaraan Program Kewirausahaan Terpadu Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Suku Dinas PPKUKM Kota Jakarta Utara Tahun 2024” merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 6 Juli 2026

Penulis



(Nabel Nizar Attamimi)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala dan senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian untuk tugas akhir yang berjudul ***“Efektivitas Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jakarta Utara Tahun 2024”*** dengan baik dan tepat waktu.

Adapun tugas akhir ini dilakukan sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Sektor Publik pada Politeknik STIA LAN Jakarta. Selesaiannya tugas akhir tersebut tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Muhammad Rizki, S.E, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dengan sabar serta memberikan masukan serta nasihat yang bermanfaat kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

1. Orang tua penulis, Bapak Achamad Nizar dan Ibu Balqis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta kesabaran tanpa henti kepada penulis.
2. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan penulis dalam memahami ilmu yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Kakak dan Adik penulis Najwa Sabila dan Sadat Nizar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
4. Muhammad Sutan Faqih dan Nadia Maharani Zooq yang telah menjadi teman seperjuangan penulis selama berkuliah dan telah mengisi hari-hari penulis.

5. Raisa Nadira, Sheren Angelin, Ida Kusuma, Prita Larasati, Hana Fatheena, Muhammad Ryamizard, Bharaka Ajisaka, Muhammad Firmansyah, Muhammad Fauzan, Syahtila Rizqi Rajabi, Muhamad Wahyu dan teman-teman Administrasi Bisnis Sektor Publik lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sudah berjuang bersama selama menempuh pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
6. Teman-teman Cooking Water yang telah memberikan canda dan tawa bersama sehingga membuat setiap momen terasa tak terlupakan selama berkuliah.
7. Ikmaludin Fahri yang telah memberikan pengalaman dan masukan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir.
8. Teman-teman Keluarga Asal FC dan JBFC yang telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Muhamad Rizky, Bani Adam Sadewa, Komang Galang, Agus Saifulani, Casta Fatur Rohman dan Umar Hadikusuma yang merupakan teman-teman dekat penulis dan selalu memberikan dukungan serta doa.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam mengerjakan tugas akhir ini dan penulis sadar tugas akhir ini belum dapat dikatakan sebagai karya yang sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu, penulis menghargai segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun demi pencapaian suatu perbaikan. Penulis berharap tugas akhir ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta. 2 Juli 2026

Nabiel Nizar Attamimi

ABSTRAK

Efektivitas Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jakarta Utara Tahun 2024

Nabiel Nizar Attamimi, Muhammad Rizki

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan penggerak ekonomi masyarakat. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (Jakpreneur) berupaya meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM melalui berbagai tahapan pembinaan, meliputi pendaftaran, pelatihan, pendampingan, perizinan usaha, pemasaran, pelaporan keuangan, dan akses permodalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Jakpreneur dalam pemberdayaan UMKM di Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (PPKUKM) Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, telaah dokumen, dan dokumentasi dengan key informan yang terdiri dari pihak penyelenggara program, tenaga pendamping, dan pelaku UMKM peserta Jakpreneur. Analisis penelitian menggunakan indikator efektivitas program yang meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Jakpreneur telah memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan, legalitas usaha, serta akses pemasaran bagi pelaku UMKM di Jakarta Utara. Namun, pelaksanaannya belum berjalan secara optimal karena masih ditemukan beberapa kendala, yaitu materi pelatihan yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan UMKM, website Jakpreneur yang masih lambat dan data peserta yang belum selalu diperbarui, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang belum dilakukan secara rutin, serta monitoring dan evaluasi lanjutan yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas materi pelatihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM, perbaikan sistem informasi Jakpreneur, penguatan pelaksanaan pendampingan secara berkelanjutan, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi program agar pelaksanaan Jakpreneur dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung pemberdayaan UMKM di Jakarta Utara.

Kata Kunci: Efektivitas Program; Pemberdayaan UMKM; Penyelenggaraan Kewirausahaan Terpadu; Suku Dinas PPKUKM

ABSTRACT

Effectiveness Of Implementing Integrated Entrepreneurship Development In Empowering Micro, Small, And Medium Enterprises In North Jakarta City In 2026 Nabel Nizar Attamimi, Muhammad Rizki

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economy as job providers and economic drivers of the community. The DKI Jakarta Provincial Government through the Integrated Entrepreneurship Development Program (Jakpreneur) seeks to increase the capacity and independence of MSME actors through various stages of coaching, including registration, training, mentoring, business licensing, marketing, financial reporting, and access to capital. This study aims to analyze the effectiveness of the Jakpreneur Program in empowering MSMEs in the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises (PPKUKM) of the North Jakarta Administrative City in 2024. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique was carried out through interviews, document reviews, and documentation with key informants consisting of program organizers, accompanying staff, and MSME actors participating in Jakpreneur. The research analysis uses program effectiveness indicators which include the accuracy of program goals, program socialization, program objectives, and program monitoring. The results of the study show that the Jakpreneur Program has provided benefits in improving knowledge, business legality, and marketing access for MSME actors in North Jakarta. However, the implementation has not been carried out optimally because there are still several obstacles, namely training materials that are not fully in accordance with the needs of MSMEs, the Jakpreneur website which is still slow and participant data that is not always updated, the implementation of training and mentoring that has not been carried out regularly, and follow-up monitoring and evaluation that is not optimal. Therefore, this study recommends improving the quality of training materials that are more in line with the needs of MSMEs, improving the Jakpreneur information system, strengthening the implementation of mentoring on an ongoing basis, and optimizing monitoring and program evaluation so that the implementation of Jakpreneur can run more effectively in supporting the empowerment of MSMEs in North Jakarta.

Keywords: Program effectiveness; MSME Empowerment; Jakpreneur; PPKUKM Sub-Department

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	12
1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	12
2. Definisi UMKM.....	13
3. Kriteria UMKM	13
4. Peran UMKM dalam Perekonomian.....	14
5. Kekuatan dan Kelemahan UMKM	16
6. Pemberdayaan UMKM	17
7. Program Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu	22
8. Konsep Efektivitas	26
B. Konsep Kunci	32
C. Kerangka Berpikir	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian.....	37
B. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Wawancara.....	38
2. Telaah Dokumen.....	39
C. Instrumen Penelitian.....	40
1. Pedoman Wawancara.....	40
2. Pedoman Telaah Dokumen.....	40
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	41
1. Reduksi Data.....	41
2. Penyajian Data	41
3. Penarikan Kesimpulan	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Penyajian Data.....	44
1. Gambaran Umum Suku Dinas PPKUKM	44
2. Deskripsi Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur)	48
B. Pembahasan	61
1. Aspek Ketepatan Sasaran Program.....	62
2. Aspek Sosialisasi Program.....	65
3. Aspek Tujuan Program	67
4. Aspek Pemantauan Program.....	68
C. Sintesis Pemecahan Masalah.....	69
1. Ketepatan Sasaran Program.....	70
2. Sosialisasi Program.....	71
3. Tujuan Program	72
4. Pemantauan Program	72
BAB V KESIMPULAN & SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Program Jakarta Entrepreneur.....	3
Tabel 1.2	Data Jumlah Usaha Peserta Jakarta Entrepreneur Berdasarkan Wilayah Kota DKI Jakarta 2024.....	6
Tabel 1.3	Data Jumlah Peserta UMKM Program Jakpreneur Kota Jakarta Utara Tahun 2024.....	7
Tabel 2.1	Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet.....	14
Tabel 2.2	Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	14
Tabel 3.1	Key Informan Penelitian	38
Tabel 3.2	Daftar Dokumen yang ditelaah	39
Tabel 4.1	Jumlah Capaian dan Target Program Jakpreneur 2024.....	53

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	UMKM Non Pertanian	15
Gambar 2.2	Distribusi jumlah usaha berdasarkan jenis sektor usaha para pelaku UMKM Jakarta Utara	20
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	47
Gambar 4.2	Grafik Program Jakpreneur	52
Gambar 4.3	Jenis Kelompok UMKM Jakpreneur Jakarta Utara	60
Gambar 4.4	Gambaran Sintesis Pemecahan Masalah	70

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian.....	83
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 3. Hasil Turnitin.....	85
Lampiran 4. Panduan Wawancara Tenaga Pendamping UMKM.....	86
Lampiran 5. Panduan Wawancara Penyelenggara Jakpreneur	89
Lampiran 6. Transkrip Wawancara 1	90
Lampiran 7. Transkrip Wawancara 2	96
Lampiran 8. Transkrip Wawancara 3	101
Lampiran 9. Telaah Dokumen	108
Lampiran 10. Dokumentasi Dengan Narasumber Tenaga Pendamping	110
Lampiran 11. Dokumentasi Dengan Narasumber Penyelenggara Jakpreneur	111
Lampiran 12. Dokumentasi Dengan Narasumber UMKM.....	112

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi masyarakat, tetapi juga sebagai penyedia jumlah lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat berpendidikan rendah dan kelompok ekonomi menengah ke bawah. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tahun 2025 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65 juta unit usaha. Sektor ini mampu menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional dan memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki pengaruh yang besar terhadap stabilitas ekonomi nasional. Dengan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan akan menurunkan tingkat pengangguran dan mengurangi kemiskinan. Hal ini dijelaskan dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang menyatakan bahwa pemberdayaan UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usaha agar menjadi mandiri dan kuat serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Selain itu kebijakan lain terkait UMKM juga diatur dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang memberikan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan bagi UMKM terutama dalam aspek perizinan usaha, kemudahan investasi, serta akses dalam pembiayaan. Hal ini juga disebutkan lebih lanjut di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan UMKM yang mengatur perizinan sistem OSS, penguatan kemitraan usaha, serta kebijakan pengalokasian paling sedikit 40% terkait pengadaan barang dan jasa pemerintah untuk produk UMKM.

Pada tingkat regional Provinsi DKI Jakarta sebagai pusat ekonomi nasional memiliki jumlah pelaku UMKM yang sangat besar dan beragam. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadikan pengembangan kewirausahaan sebagai strategi untuk menekan angka pengangguran. Hal ini dilandasi pada kenyataan bahwa tidak seluruh masyarakat dapat terserap pada sektor formal sehingga kewirausahaan dan UMKM menjadi solusi untuk menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Sebagai langkah intervensi kebijakan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menciptakan program penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan terpadu. Program ini dilaksanakan pertama kali pada tahun 2020 yang diresmikan oleh Pemprov DKI Jakarta hal ini menjawab Peraturan Gubernur Nomor 2 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan terpadu. Program ini bertujuan untuk menciptakan wirausahawan baru, meningkatkan kapasitas pelaku usaha, dan memperkuat daya saing UMKM terutama dalam era ekonomi digital.

Program penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan terpadu yang dikenal dengan nama Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) ini dilakukan dalam rangka upaya pemberdayaan yang sejalan dengan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat serta peningkatan partisipasi masyarakat. Program Jakpreneur dilakukan berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1263 tahun 2020, terdapat 73 kegiatan strategis daerah yang berdampak signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar dan percepatan ekonomi salah satunya adalah program pembinaan dan pengembangan kewirausahaan terpadu. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas UMKM di DKI Jakarta. Program Jakpreneur ini dilaksanakan melalui tujuh tahap pembinaan yaitu pendaftaran, pelatihan, pendampingan, perizinan, pemasaran, pelaporan keuangan, dan permodalan.

Tabel 1.1 Program Jakarta Entrepreneur

No	Program Jakarta Entrepreneur
1	Pendaftaran (P1)
2	Pelatihan (P2)
3	Pendampingan (P3)
4	Perizinan (P4)
5	Pemasaran (P5)
6	Pelaporan Keuangan (P6)
7	Permodalan (P7)

Sumber: *jakpreneur.jakarta.go.id*

Berdasarkan situs resmi dari website jakpreneur diatas pelaksanaan program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan mulai dari pendaftaran hingga pemberian akses permodalan. Setiap tahapan dalam program tersebut memiliki peran penting dalam mendukung proses pengembangan usaha pelaku UMKM, baik dalam aspek peningkatan kapasitas usaha, legalitas, pemasaran, hingga penguatan struktur usaha secara berkelanjutan.

Tahap pertama dalam program Jakpreneur adalah pendaftaran yang menjadi pintu awal bagi pelaku UMKM untuk memperoleh berbagai fasilitas pembinaan usaha. Pada tahap ini pelaku usaha melakukan registrasi agar dapat terdata sebagai peserta program dan memperoleh akses terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan yang disediakan oleh pemerintah daerah. Proses pendaftaran tidak hanya berfungsi sebagai proses administrasi, tetapi juga sebagai mekanisme pendataan pelaku usaha yang akan dibina dalam program. Melalui tahap ini pemerintah dapat mengetahui karakteristik usaha yang dijalankan oleh masyarakat, mulai dari jenis usaha, skala usaha, hingga kebutuhan pengembangan usaha yang diperlukan. Tahap pendaftaran juga menjadi dasar dalam menentukan tahapan pembinaan selanjutnya sehingga pelaku usaha yang telah terdaftar dapat mengikuti proses pengembangan usaha secara lebih terstruktur.

Tahap kedua adalah pelatihan yang merupakan bagian penting dalam proses peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Pelatihan yang diberikan dalam program Jakpreneur bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Materi pelatihan biasanya mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan usaha seperti teknik produksi, peningkatan kualitas produk, pengemasan, manajemen usaha, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran. Melalui pelatihan tersebut diharapkan pelaku UMKM tidak hanya mampu menghasilkan produk yang lebih berkualitas tetapi juga dapat mengelola usahanya secara lebih profesional. Selain itu, pelatihan juga menjadi sarana bagi pelaku usaha untuk memperoleh wawasan baru mengenai strategi pengembangan usaha yang dapat meningkatkan daya saing produk di pasar.

Setelah mengikuti pelatihan, pelaku UMKM dapat memperoleh pendampingan usaha sebagai tahap ketiga dalam proses pemberdayaan. Pendampingan usaha merupakan bentuk pembinaan yang dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan melalui bimbingan langsung dari tenaga pendamping. Dalam kegiatan ini pelaku UMKM mendapatkan arahan mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha, seperti pengelolaan operasional usaha, pengembangan produk, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi pasar. Pendampingan juga berfungsi untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan secara nyata dalam kegiatan usaha sehari-hari. Melalui proses pendampingan, pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha secara lebih efektif serta mampu mengembangkan potensi usahanya secara berkelanjutan.

Tahap keempat adalah proses perizinan usaha yang bertujuan untuk memberikan legalitas bagi pelaku UMKM. Legalitas usaha merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan bisnis karena memberikan kepastian hukum terhadap usaha yang dijalankan. Dengan memiliki izin usaha yang resmi, pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya secara lebih aman dan memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengakses berbagai program pengembangan usaha dari pemerintah maupun lembaga lainnya. Selain itu, legalitas usaha juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan serta

membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak seperti lembaga keuangan, mitra usaha, maupun platform pemasaran yang lebih luas.

Tahap pemasaran merupakan bagian penting dalam pengembangan usaha karena berkaitan langsung dengan kemampuan pelaku UMKM dalam menjangkau konsumen dan meningkatkan penjualan produk. Dalam program Jakpreneur, dukungan pemasaran diberikan melalui berbagai kegiatan seperti fasilitasi promosi produk, pelatihan pemasaran digital, serta kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan pameran atau bazar. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memperkenalkan produknya kepada masyarakat yang lebih luas serta memperluas jaringan pemasaran yang dimiliki (Chairudin et al., 2025:31). Dengan adanya dukungan pemasaran ini diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing produknya di pasar serta mampu mengembangkan usaha secara lebih berkelanjutan.

Tahap pelaporan keuangan merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan tata kelola usaha yang lebih baik. Dalam tahap ini pelaku UMKM didorong untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha secara teratur. Pencatatan keuangan memiliki peran penting dalam membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan usahanya, seperti mengetahui jumlah pendapatan, biaya produksi, serta keuntungan yang diperoleh. Dengan adanya laporan keuangan yang tertib, pelaku UMKM juga dapat merencanakan pengembangan usaha secara lebih terarah serta memiliki dasar yang jelas dalam mengambil keputusan bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi salah satu dokumen penting yang sering diperlukan dalam proses pengajuan pembiayaan usaha kepada lembaga keuangan.

Tahap terakhir dalam program Jakpreneur adalah pemberian akses permodalan bagi pelaku UMKM yang telah memenuhi kriteria tertentu. Dukungan permodalan bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam mengembangkan kapasitas usahanya, seperti menambah peralatan produksi, meningkatkan jumlah produksi, atau memperluas skala usaha yang dijalankan. Akses terhadap pembiayaan usaha merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan

UMKM karena keterbatasan modal sering menjadi hambatan bagi pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya. Melalui dukungan permodalan yang diberikan dalam program Jakpreneur, pelaku UMKM diharapkan dapat memperkuat struktur usahanya serta meningkatkan kemampuan dalam bersaing di pasar.

Tabel 1.2 Data Jumlah Usaha Peserta Jakarta Entrepreneur Berdasarkan Wilayah Kota DKI Jakarta 2024

Kota Administrasi DKI Jakarta	Jumlah Usaha Peserta Jakarta Entrepreneur
Jakarta Selatan	86.627
Jakarta Barat	75.284
Jakarta Pusat	69.140
Jakarta Utara	62.284
Jakarta Timur	92.049

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/390-ribu-orang-ikut-program-kewirausahaan-jakpreneur-pada-2024>

Berdasarkan data mengenai jumlah usaha peserta program jakpreneur, terlihat bahwa pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam program tersebut tersebar di seluruh wilayah administrasi DKI Jakarta dengan jumlah bervariasi. Secara keseluruhan total pelaku usaha mencapai 385.384 usaha. Berdasarkan pembagian wilayah administrasi, jumlah pelaku usaha terbanyak berasal dari Jakarta Timur dengan total sebesar 92.049 usaha, diikuti oleh Jakarta Selatan sebanyak 86.627 usaha, Jakarta Barat sebanyak 75.284 usaha, serta Jakarta Pusat sebanyak 69.140 usaha.

Sementara itu, Jakarta Utara tercatat memiliki jumlah pelaku usaha yang lebih rendah dibandingkan wilayah lainnya, yaitu sebesar 62.284 usaha. Perbedaan jumlah tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi UMKM dalam program Jakpreneur di setiap wilayah masih belum merata. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam pemilihan Jakarta Utara sebagai lokasi penelitian. Meskipun termasuk wilayah kota administrasi di DKI Jakarta, jumlah peserta program Jakpreneur di Jakarta Utara relatif lebih kecil dibandingkan wilayah lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya potensi permasalahan dalam pelaksanaan program, seperti rendahnya tingkat partisipasi pelaku UMKM, kurang optimalnya

sosialisasi program, maupun keterbatasan dalam akses terhadap pelatihan, pendampingan, dan permodalan.

Selain itu, karakteristik wilayah Jakarta Utara yang memiliki kawasan pesisir, pelabuhan, serta kepadatan penduduk yang tinggi turut mempengaruhi perkembangan UMKM. Kondisi tersebut dapat menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, baik dari segi akses pasar, kemampuan manajerial, maupun keterbatasan sumber daya (Purba et al., 2021:163). Oleh karena itu, Jakarta Utara dinilai sebagai wilayah yang tepat untuk diteliti guna mengetahui lebih dalam efektivitas program Jakpreneur dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyebaran UMKM dalam program Jakpreneur masih belum sepenuhnya merata antar wilayah di DKI Jakarta. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya peningkatan pemerataan akses program, khususnya di wilayah dengan jumlah peserta yang relatif lebih rendah seperti Jakarta Utara. Selain itu, diperlukan strategi sosialisasi yang lebih efektif agar pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan tahapan program. Dukungan dalam bentuk pendampingan yang berkelanjutan juga menjadi penting untuk membantu pelaku usaha menghadapi berbagai keterbatasan yang ada. Dengan demikian, pelaksanaan program Jakpreneur diharapkan dapat menjangkau lebih banyak UMKM secara merata serta memberikan dampak yang lebih optimal dalam pengembangan usaha di setiap wilayah.

Tabel 1.3 Data Jumlah Peserta UMKM Program Jakpreneur Kota Jakarta Utara Tahun 2024

No	Kegiatan Jakarta Entrepreneur	Jumlah Peserta Jakarta Entrepreneur
1	Pendaftaran	977
2	Pelatihan	805
3	Pendampingan	724
4	Perizinan	281
5	Pemasaran	217
6	Pelaporan Keuangan	46
7	Permodalan	13

Sumber: Wawancara, 2026

Berdasarkan data partisipasi UMKM pada Program Jakpreneur tahun 2024, terlihat bahwa jumlah peserta pada setiap tahapan mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahap awal hingga tahap akhir program. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan partisipasi peserta pada setiap tahapan yang telah dirancang. Pada tahap pendaftaran, tercatat sebanyak 977 UMKM yang bergabung dalam program. Jumlah tersebut kemudian menurun menjadi 805 peserta pada tahap pelatihan. Penurunan ini menjelaskan bahwa meskipun minat pelaku UMKM untuk mengikuti program cukup tinggi, masih terdapat sebagian peserta yang belum mampu melanjutkan ke tahap pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penyesuaian jadwal, metode, dan mekanisme pelatihan agar lebih sesuai dengan karakteristik dan waktu operasional pelaku UMKM. Selain itu pelatihan juga jarang dilakukan karena keterbatasan anggaran dan juga adanya efisiensi dari program Jakpreneur.

Penurunan partisipasi masih berlanjut pada tahap pendampingan yang diikuti oleh 724 peserta. Selanjutnya, jumlah peserta kembali menurun menjadi 281 peserta pada tahap perizinan. Meskipun jumlah tersebut masih tergolong cukup besar dibandingkan tahapan berikutnya, penurunan yang terjadi menunjukkan bahwa proses pengurusan legalitas usaha masih menjadi tantangan bagi sebagian pelaku UMKM. Dari sisi program, kondisi ini mengindikasikan bahwa pendampingan terkait perizinan belum sepenuhnya mampu membantu peserta memahami dan menyelesaikan proses administrasi usaha secara optimal. Selain itu, penggunaan sistem perizinan berbasis digital seperti OSS masih dirasakan sulit dilakukan oleh sebagian pelaku UMKM sehingga memerlukan pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan.

Pada tahap pemasaran, jumlah peserta kembali menurun menjadi 217 UMKM. Penurunan yang lebih tajam terlihat pada tahap pelaporan keuangan yang hanya diikuti oleh 46 peserta. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta lebih tertarik mengikuti kegiatan yang secara langsung dapat meningkatkan penjualan usaha, namun belum memiliki kesiapan yang memadai

dalam aspek administrasi dan pencatatan keuangan. Dari sisi program, hal ini mengindikasikan bahwa pembinaan mengenai pengelolaan keuangan usaha masih perlu diperkuat agar peserta mampu memahami pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengembangan usaha dan akses terhadap pembiayaan.

Dampaknya terlihat pada tahap akhir program, yaitu permodalan, yang hanya berhasil diikuti oleh 13 peserta. Rendahnya jumlah peserta pada tahap ini menunjukkan bahwa masih sedikit UMKM yang mampu memenuhi persyaratan untuk memperoleh akses pembiayaan. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar peserta belum memiliki kelengkapan administrasi usaha dan laporan keuangan yang menjadi syarat utama dalam pengajuan permodalan.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa efektivitas Program Jakpreneur dalam mengantarkan peserta hingga mencapai tahap akhir masih belum optimal. Meskipun program berhasil menarik minat pelaku UMKM pada tahap awal, terjadi penurunan partisipasi yang cukup besar pada tahapan-tahapan lanjutan, terutama pada pelaporan keuangan dan permodalan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendampingan teknis, peningkatan integrasi antar tahapan program, serta penyesuaian materi dan metode pembinaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM sehingga tujuan program untuk menciptakan wirausaha yang mandiri dan berdaya saing dapat tercapai secara lebih efektif.

Efektivitas Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jakarta Utara Tahun 2024

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) dalam pemberdayaan UMKM di Suku Dinas PPKUKM Jakarta Utara tahun 2024?

2. Apa saja hambatan yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program Jakpreneur dalam pemberdayaan UMKM di Suku Dinas PPKUKM Jakarta Utara tahun 2024?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program Jakpreneur dalam pemberdayaan UMKM di Suku Dinas PPKUKM Jakarta Utara tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) dalam pemberdayaan UMKM di Suku Dinas PPKUKM Jakarta Utara tahun 2024.
2. Mengidentifikasi berbagai hambatan yang mempengaruhi efektivitas program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) dalam pemberdayaan UMKM di Suku Dinas PPKUKM Jakarta Utara tahun 2024.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) yang berkelanjutan dalam pemberdayaan UMKM di Suku Dinas PPKUKM Jakarta Utara tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dicapai, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah dan referensi tambahan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin meneliti terkait efektivitas program pemerintah dan pemberdayaan UMKM, khususnya di wilayah DKI Jakarta. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepada penelitian selanjutnya. Serta dapat dijadikan sumber pemikiran atau bahkan dijadikan perbandingan data untuk penelitian yang serupa.

2. Bagi Dunia Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Jakpreneur, khususnya pada aspek ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan kebijakan dan strategi pemberdayaan UMKM agar lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.



BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (Jakpreneur) yang diselenggarakan oleh Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2024 secara umum belum berjalan secara optimal. Hal itu dijelaskan sebagai berikut

1. Efektivitas Program Jakpreneur

Pelaksanaan Program Jakpreneur di Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2024 belum berjalan secara optimal, sehingga efektivitas program masih tergolong belum efektif berdasarkan indikator efektivitas menurut Budiani (2007), yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Pada indikator ketepatan sasaran program, peserta telah memenuhi persyaratan administratif sebagai warga DKI Jakarta yang memiliki atau merintis usaha, namun materi pelatihan yang diberikan belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat perkembangan usaha peserta sehingga manfaat yang diterima belum maksimal.

Pada indikator sosialisasi program, penyampaian informasi telah dilakukan melalui website Jakpreneur, media sosial, WhatsApp, dan pendamping UMKM, namun penyebaran informasi belum merata serta masih terdapat kendala pada website yang lambat, data yang belum diperbarui, dan informasi yang belum lengkap sehingga menghambat akses peserta. Pada indikator tujuan program, Program Jakpreneur telah memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, legalitas usaha, pemasaran, dan akses pembinaan, namun belum seluruh peserta mampu menyelesaikan seluruh tahapan program hingga memperoleh akses permodalan, yang terlihat dari penurunan jumlah peserta pada setiap tahapan program. Sementara itu, pada indikator pemantauan program, monitoring dan evaluasi telah dilakukan, tetapi masih terbatas melalui media daring dan belum

dilakukan secara intensif maupun berkelanjutan sehingga perkembangan usaha peserta setelah mengikuti program belum terpantau secara optimal. Dengan demikian, efektivitas Program Jakpreneur dalam pemberdayaan UMKM di Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2024 masih memerlukan berbagai perbaikan agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

2. Hambatan Pelaksanaan Program Jakpreneur

Hambatan yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan Program Jakpreneur berasal dari faktor internal maupun eksternal. Hambatan internal meliputi keterbatasan anggaran yang menyebabkan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tidak dapat dilakukan secara rutin, keterbatasan jumlah pendamping dibandingkan banyaknya peserta, serta belum optimalnya koordinasi dan monitoring lanjutan terhadap perkembangan usaha peserta. Sementara itu, hambatan eksternal berasal dari karakteristik peserta UMKM yang beragam, masih rendahnya kemampuan dalam pencatatan keuangan, pengurusan legalitas usaha, serta pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, sebagian peserta mengalami keterbatasan waktu karena harus menjalankan usahanya sehingga tidak dapat mengikuti seluruh tahapan program. Kendala lain yang turut memengaruhi efektivitas program adalah kinerja website Jakpreneur yang masih lambat, data yang belum diperbarui secara berkala, serta informasi program yang belum lengkap. Berbagai hambatan tersebut menyebabkan terjadinya penurunan jumlah peserta pada setiap tahapan program, terutama pada tahap pelaporan keuangan dan akses permodalan.

3. Rekomendasi Perbaikan Program Jakpreneur

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas Program Jakpreneur adalah melakukan penyesuaian materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan usaha peserta, meningkatkan frekuensi pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan, memperkuat kapasitas pendamping UMKM, serta mengoptimalkan monitoring dan evaluasi pascapelatihan melalui kunjungan lapangan maupun pendampingan berkala. Selain itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Suku

Dinas PPKUKM perlu meningkatkan kualitas layanan digital dengan memperbaiki kinerja website Jakpreneur agar lebih cepat, stabil, serta selalu memperbarui data dan informasi program. Sosialisasi juga perlu diperluas melalui kolaborasi dengan kelurahan, kecamatan, komunitas UMKM, dan media sosial agar informasi program menjangkau lebih banyak pelaku UMKM. Di samping itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif pada tahapan pelaporan keuangan, legalitas usaha, dan akses permodalan agar lebih banyak peserta mampu menyelesaikan seluruh tahapan Program Jakpreneur dan memperoleh manfaat program secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan sintesis pemecahan masalah yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran kepada Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Kota Administrasi Jakarta Utara sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) pada tahun-tahun berikutnya.

1. Suku Dinas PPKUKM Kota Administrasi Jakarta Utara disarankan meningkatkan kualitas pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM, memperbaiki kinerja website Jakpreneur, serta memperkuat monitoring dan evaluasi agar pelaksanaan program lebih efektif.
2. Untuk mengatasi hambatan program, Suku Dinas PPKUKM perlu meningkatkan sosialisasi, memperkuat koordinasi dengan pendamping, serta mengoptimalkan pendampingan pada tahapan legalitas, pelaporan keuangan, dan akses permodalan agar peserta dapat menyelesaikan seluruh tahapan program.
3. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian ini dengan metode atau lokasi penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Program Jakpreneur dalam pemberdayaan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hernanda, G.P., Islamiati, C., Fatimah, I.S., Makmudah, Purwanti, D., Limbong, L., Sitorus, R. 2024. *Ekonomi Koperasi dan UMKM*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Tambunan, T. T. H. 2019. *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Chairudin, M., Hakim, L., Rofik, M. 2025. *Sukses Manajemen UMKM di Era Digital*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Setyawati, A., dkk. 2024. *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. PT Arr Rad Pratama.
- Veranita, M., dkk. 2025. *Manajemen Pengembangan & Pelatihan SDM: Strategi Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Eureka Media Aksara.
- Purba, D. S., dkk. 2021. *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

JURNAL

- Arifin, S.B., Fauzi, L.M., Sukmapryandhika, D. 2025. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Pengembangan Digitalisasi Pemasaran Produk Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Oleh Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya. *Jurnal Prinsip*. 1(2):1-20.
- Azzahra, D., Rahman, A. 2025. Efektivitas Program Jakarta Entrepreneur untuk Mengurangi Angka Pengangguran. *Perspektif Administrasi Publik dan Hukum*. 2(4):12-26.
- Cahyanto, F., Firayanti, Y., Saputra, E.S., Mahramah, Syaifudin, S.M., Tawil, H., Rosadi., Andiran, J., Wulansari, F., Mahardika, T. 2024. Pentingnya Legalitas Usaha untuk Mendukung Perkembangan UMKM di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian Sosial*. 2(2):2693-2700.
- Dwifanty, D. J., Leobisa, J.N., Bernoli, A.A., Dima, E.T.Y. 2025. Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia Serta Peluang dan Tantangan dalam Era Digitalisasi. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global (AEPPG)*. 2(3):71-78.

- Fadilah, D. I., & Perwithosuci, W. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Riau 2018–2021. Pareto: *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 27-38.
- Febrianita, R., Mahendra, D.A., Pratama, F.R., Fibianto, D. 2025. Pengembangan Visual Branding UMKM di Kelurahan Wonorejo Berbasis Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(3):488-501.
- Fitrah, I.G., Rahaju, T., Megawati, S., Al Amin, M.N.F. 2026. Implementasi Program Jakpreneur Pada UMKM Binaan Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kelurahan Makasar Kecamatan Makasar. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. 3(11):254-271.
- Fitrah, I.G., Rahaju, T., Megawati, S., Al-Amin, M.N.F. 2026. Implementasi Program Jakpreneur Pada UMKM Binaan Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kelurahan Makasar Kecamatan Makasar. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. 3(11):254-271.
- Gultom, Y.S.M., Saefulloh, R.R., Maharani, A. 2024. Jakpreneur sebagai Upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Mempersiapkan ketahanan UMKM dalam Menghadapi RCEP. *Hasanuddin Journal of International Affairs*. 4(2):100-110.
- Handayani, P., Saepudin, E.A., Laksana, A. 2025. Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen Pada Dinas Koperasi UMKM Provinsi Banten. *Interdisciplinary Journal of Public Affairs*. 8(2):801-814.
- Imelia, R.R.D., Muchtarisa, T., Pamungkas, D.P., Bevinda, S.A., Erlangga, R.A.V., Andari, N. 2025. Pentingnya Legalitas Usaha Untuk Mendorong Dan Meningkatkan Usaha Mikro Dan Kecil (Umk). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(5):67-77.
- Irsad, M., Kasmari, K., Sudiyatno B., Widati, L.W., Basiya, R. 2024. Pelatihan Peningkatan Produktivitas Melalui Pengelolaan Manajemen Usaha Bagi Umkm Di Desa Sijeruk Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 8(1):83-39.
- Izzatusholekha, Rivaldi, F.R., Qolbi, T., Rafian, Z. 2024. Efektivitas Program Jakpreneur dalam Meningkatkan Transformasi Digital UMKM di Daerah Khusus Jakarta. *Jurnal Administrasi Publik*. 2(2):205-216.
- Izzatusholekha, Rivaldi, F.R., Qolby, T., Rafian, Z. 2024. Efektivitas Program Jakpreneur Dalam Meningkatkan Transformasi Digital Umkm Di Daerah Khusus Jakarta. *Jurnal Administrasi Publik*. 2(2):205-216.
- Januar, R., Anandito, R.H., Aswangga, T.A., Abednego, H., Firman, M., Faldi, R., Mustaqim. 2024. Perlindungan Hukum Terhadap UMKM di Tengah Persaingan Pasar yang Terus Berkembang. *Jurnal Media Akademik*, 1661-1679.

- Kisworo Y, Paramita G, Sundawa, R.D., Musqar, N. 2022. Peningkatan kapasitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Binaan Jakpreneur wilayah Jakarta Timur Melalui implementasi digital marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 1(1):7-16.
- Kusumadewi, F.N. 2021. Pengembangan Desain Pelatihan Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Wisata. *Jurnal Instruksional*. 2(1):146-156.
- Kusumastuti, R., Erwati, M., Lutfi, Sumarni, Maisyarah, N.D. 2026. Pemetaan Usaha UMKM Melalui Pencatatan dan Penilaian Kelayakan untuk Akses Modal di Kelurahan Olak Kemang Keuangan Kelurahan Berbasis Digital di Kantor Lurah Olak Kemang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*. 4(3):2759-2767.
- Lubis, R., Putra, J.E., Widayati, T., Ladjin, N., Al Fajar, A.H. 2024. Peran dan Strategi UMKM dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4082-4094.
- Ma'ruf, M., Ikhbaluddin, Suropto, Abdurrohm. 2021. Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Usaha Kecil dan Menengah di Bidang Pertanian di Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. *Jurnal Pembangunan dan Pemberdayaan Pemerintah*. 6(1):16-32.
- Mangesti, K., Widyawati, Fata, Z. 2025. Kebijakan Pemberdayaan UMKM Melalui Program Pejuang Muda dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Lokal oleh Pemerintah Daerah Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*. 3(4):316-329.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 2002. *Analisis Data Kualitatif*. (Edisi Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Tjetjep Rohendi). Jakarta: UI-Press.
- Mulyadi, T., Wahab, A., Lubis, R., Asir, M., Hanafiah, H. 2023. Pemberdayaan UMKM Lokal Melalui Pelatihan Digital Marketing dan E-Commerce. *Community Development Journal*. 4(6):11624-11628.
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R.A., & Sudaryanto, Y. 2020. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 42-59.
- Nanta, B.M., Tanjung, H.Y., Ritonga, M.A.P., Saragih, M.A., Tanjung, R.R., Wulandari, S. 2024. Analisis Perkembangan UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal; Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 158-169.
- Nikmah, A.N., Marlina, Kurniasih, U., Fikri, M.K. 2023. Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya*. 2(1):205-211.

- Nurhayati, S., Maulana, S., Ramadhanti, M., Suherman, I. 2023. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pendampingan Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Desa Cibalung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(3):269-276.
- Nurhidayat, M.F.F., Arifin, R.H.B. 2025. Efektivitas Program Pendampingan Usaha Mikro di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung. *Kajian Administrasi Publik dan ilmu Komunikasi*. 2(3):360-373.
- Nurmahadi, Wahyutomo, D., Hakim, L., Zikri, I.F.M. 2024. UMKM Berdaya: Kreativitas Berbasis Internet dan Pemasaran Digital di Desa Tenggayun. *Jurnal Abdimas Indonesia*. 2(4):102-113.
- Permanasari, E.Y., Soebiantoro. 2025. Strategi Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*. 13(1):355-368.
- Punu, C., Pangemanan, S.E., Kumayas, N. 2021. Efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Manado. *Jurnal Governance*. 1(2):1-8
- Putri, I.A., Wardani, I, A, K, Khawarizmi, M.N., Arum, D.K., Azizah, V.W.N., Sayekti, F.P. 2025. Perluasan Pemasaran Produk UMKM melalui Digital Marketing Guna Menunjang Perekonomian Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1):25-38.
- Qur'ana, T.W., Sidik, A., Noor, H., Dharmawati, A. 2022. Pelatihan Desain Kemasan bagi Pemula pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. 2(1):191-198.
- Rahayuni, N.W.I.S., Sudja, I.N., Puspitawati, N.M.D. 2022. Pengaruh Motivasi Kerja dan Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Akses di Plaza Teuku Umar Denpasar. *Jurnal Emas*. 3(5):213-226.
- Rizki, I.M., Rizki, M.N. 2025. Pendampingan UMKM di Jalan Tujuan dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 2(3):131-136.
- Rohimah, S., Lukman, U., Sundawa, R.D. 2022. Efektivitas Peran Jakpreneur dalam Pengembangan UMKM di Jakarta Barat (Studi Kasus pada UMUM di Kecamatan Tamansari). *Jurnal Fokus Manejmen dan Binis*. 4(2):82-108.
- Rosadi, Z.A., Cahyadi, R.D., Mansoer, M.F., Ridwan. 2025. Impelementasi Situs Web Jakpreneur dalam Rangka Inovasi Pelayanan Publik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Publik*. 7(2):45-61.
- Saddam, M., Parmuji, Casilam, Busro, M.A. 2022. Pemberdayaan UMKM Melalui Program Pelatihan dan Pendampingan Manejmen Usaha di Rumah Qur'an Baitul Makmur. *Jurnal Peradaban Masyarakat*. 2(4):1-4.

- Salsabilla, Jannag, N., Nasution, M.L.I. 2025. Peran Program Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM di Kota Binjai. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. 9(4):3465-3474.
- Sihombing, N.A. 2025. Kebijakan Hukum dalam Sektor UMKM Sebagai Penggerak Ekonomi Nasional. *Jurnal of Innovative and Creativity*. 5(2):24037-24045.
- Sinaga, M. H., Martina, S., & Purba, D. 2024. Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 151-160.
- Sofyan, S. 2017. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia*. 33-64.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suhardi, E., Mulyadi, Nawangsasi, E., Saryanti, E., Haryanti, S.S. 2025. Perizinan Usaha Sebagai Kepastian Hukum Pelaku Umkm Di Desa Karang Pelem Kec. Masaran Kabupaten Sragen. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 9(1):88-98.
- Suhombing, N.L.M., Hasan, R. 2019. Analisa Kinerja Pendamping Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Tangerang Selatan Terhadap Kemajuan Umkm. *Jimp Upb*. 7(2): 149-158.
- Suryawan, M.A., Kaaffaah, F.M., Bambang, Syahril, Hidayat, A. 2025. Pemberdayaan UMKM Melalui Transformasi Digital dan Pemasaran Berbasis Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. 4(1):6895-6904.
- Suryawan, M.A., Kaaffah, F.M., Bambang, Syahril, Hidayat, A. 2025. Pemberdayaan UMKM Melalui Transformasi Digital dan Pemasaran Berbasis Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. 4(1):6895-6904.
- Taufik, Y., Harto, B., Sumarni, T., Pramuditha, P., & Marhanah, S. 2023. Inovasi dan Resiliensi Untuk Mengoptimalkan Transformasi Digital di Sektor Kreatif. *ATRABIS: Jurnal Administrasi. Bisnis*, 9(2), 299–309.
- Telaumbanua, E. 2021. Kajian Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Taman Jajanan Pasar Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 4(2):1045-1058.
- Ulya, R.N., Noviriani, E., Roshani. 2025. Kajian Kebermanfaatan PNM Mekaar Dalam Membantu Meningkatkan UMKM Bagi Pelaku Usaha Wanita. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*. 23(3):374-388.
- Wahyuni, A.S., Hayati, R., Rijali, S. 2019. Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *JAPB*. 2(2):421-434.

Widia, S., Amanda, Z.D., Aryadi, W., Shaputri, Y.R., Aini, Z., Waruwu, M., Ariftatin, I., Pratiwi, W., Abial, W.D., Zuleha. 2026. Efektivitas Program Sosialisasi dalam Mempermudah Proses Penerbitan NIB bagi Pelaku UMKM di Desa Pangkil. *Jurnal PenKoMIi*. 9(1):13-19.

World Bank. 2015. Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance, Improving SME's Access to Finance and Finding Innovative Solutions to Unlock Sources of Capital.

Yazfinedi. 2018. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia : Permasalahan dan Solusinya. *Jurnal Quantum*, 33-41.

Zahra, A.M., Sagita, N.I. 2023. Efektivitas Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Penjaringan Wilayah Jakarta Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintah*. 5(1):260-274.

Peraturan Undang Undang

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 5 Tentang UMKM

Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 Pasal 87 Tentang Cipta Kerja

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 19 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 18 Tahun 2015 Pasal 3 Tentang Pedoman Pelatihan Kewirausahaan

Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2020 Pasal 4 Tentang Program Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu

Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1263 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kegiatan Strategis Daerah